BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi pokok gaya magnet kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1. Pada pre test terdapat 8 siswa (25%) yang memperoleh ketuntasan, dan 24 siswa (75%) yang belum tuntas. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa masih sangat rendah dengan nilai rata-rata klasikal siswa 52.65.
- 2. Pada siklus 1 terdapat 19 siswa (59.38%) yang memperoleh ketuntasan dalam belajar dan 13 siswa (40.62%) yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 67.81.
- 3. Pada siklus II terdapat 27 siswa (84.38%) yang memperoleh ketuntasan belajar dan 5 orang siswa (15.62%) yang belum tuntas dalam belajar dan memperoleh nilai rata-rata 79.84%. Dari data tersebut maka pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4. Model *practice rehearsal pairs* dapat menjadi alternative bagi guru untuk membangkitkan motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

5. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Practice* rehearsal pairs pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pokok gaya magnet.

5.2 Saran

Dengan melihat permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Agar guru menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* saat pembelajaran untuk mengaitkan motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih memahami materi pokok gaya magnet yang diajarkan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 2. Bagi pihak sekolah agar mengadakan pelatihan penggunaan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* yang dapat mengaitkan keterampilan guru sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini baru sampai mengangkat sejauh mana peran penggunaan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa khususnya dalam materi gaya magnet, maka peneliti menyarankan kiranya para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai perubahan terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.